

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahan ajar berbasis kearifan lokal pada materi bermain di tempat wisata yang dikembangkan terkategori valid, Hal ini terlihat dari penilaian validator berupa revisi komentar dan saran. Dari revisi komentar, saran dan hasil pengisian lembar *walkthrough* oleh validator serta anget yang diperoleh menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis kearifan lokal menunjukkan kriteria valid.
2. Bahan ajar berbasis kearifan lokal pada materi bermain di tempat wisata yang dikembangkan terkategori praktis. Hal tersebut terlihat dari pilihan jawaban peserta didik pada lembar angket respon peserta didik (kepraktisan), akan dijadikan sebagai acuan untuk merevisi bahan ajar agar dapat digunakan dan di pahami oleh peserta didik. Setelah selesai merevisi bahan ajar tersebut maka dapat dikatakan bahwa bahan ajar pada materi lingkungan alam berbasis kearifan lokal memenuhi kriteria praktis.
3. Bahan ajar berbasis kearifan lokal pada materi bermain di tempat wisata terkategori sebagai pendesainan bahan ajar yang valid dan praktis hal tersebut dapat dilihat dari hasil validasi bahan ajar oleh ahli desain yang sudah di revisi sampai pada tahap *prototype 3*, dan dari hasil angket respon siswa bahwasanya pendesaian bahan ajar mudah di pahami oleh siswa, dan mampu menumbuhkan minat belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat disarankan pada:

1. Disarankan peserta didik dapat menggunakan bahan ajar berbasis kearifan lokal pada materi bermain di tempat wisata berbasis kearifan lokal sebagai sumber belajar untuk lebih mengenal dan mencintai kearifan lokal di daerah sendiri
2. Bahan ajar berbasis kearifan lokal hendaknya dapat dimanfaatkan atau digunakan guru sebagai bahan ajar yang dihasilkan dalam penelitian ini sebagai bahan ajar pendamping yang mendukung proses pembelajaran karena memuat kearifan lokal yang ada di lingkungan sekitar peserta didik